PT. BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025

DAFTAR ISI

Pengantar 3
Tentang Laporan 4
1. Strategi Keberlanjutan 5
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 6
3. Profil Singkat BPR
   i. Visi, Misi, Dan Nilai Berkelanjutan Bank 7
   ii. Informasi Bank ,,,,,,,,,,..... 7
   iii. Skala Usaha Bank Dari Sisi Total Aset, Total Kewajiban, Jumlah Karyawan, Persentase Kepemilikan Saham, Dan Wilayah Operasional 7
   iv. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
   v. Keanggotaan Pada Asosiasi 9
   vi. Perubahan Yang Signifikan, Antara Lain Terkait Penutupan Atau Pembukaan Kepemilikan .. 9
4. Penjelasan Direksi 9
5. Tata Kelola Keberlanjutan 13
6. Kinerja Keberlanjutan 15
7. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen 19
8. Lembar Umpan Balik 20
9. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Tahun Sebelumnya 21

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bandung, 24 April 2026

PT. BPR Permata Dhanawira

Diana Feronika Sandjaja
Direktur Utama yang membawahkan fungsi kepatuhan

Candra Purnama
Direktur

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan yaitu:

Strategi komunikasi, strategi komunikasi yang diterapkan adalah aktif dan partisifatif. Penerapan strategi komunikasi selalu memperhatikan budaya sopan santun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 0% atau Rp 0,- dari total anggaran sebesar Rp5.000.000, hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan berkelanjutan berbarengan dengan pelaksanaan literasi inklusi, sehingga anggaran dapat lebih efisien dengan menggunakan anggaran dari salah satu kegiatan tersebut.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan	Mengukur realisasi saldo tabungan yang berhasil dihimpun
2	Peningkatan Portofolio Kredit ke Sektor UMKM	Peningkatan Portofolio Kredit UMKM

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang peran bank sebagai Lembaga intermediary dan mendorong pemanfaatan produk dan jasa keuangan perbankan oleh masyarakat	Ketercapaian antara perencanaan dan realisasi terget
2	Memperluas dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merencanakan keuangan melalui kebiasaan rajin menabung	Ketercapaian antara perencanaan dan realisasi terget
3	Meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat yang teredukasi dan bankable secara luas dalam upaya pengembangan usaha	Ketercapaian antara perencanaan dan realisasi terget
4	Meningkatkan peran aktif BPR dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berkesinambungan dan berlandaskan kepada kepedulian terhadap lingkungan hidup yang sehat dan layak	Ketercapaian antara perencanaan dan realisasi terget
5	Berperan penting dalam upaya menjaga kestabilan perekonomian baik secara lokal maupun regional	Ketercapaian antara perencanaan dan realisasi terget

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	11,126,325,000	9,593,691,230	8,395,737,000
Laba bersih bank (IDR)	746,723,000	849,674,343	(614,903,000)
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	18,081,031,173	21,379,273,020	19,421,985,449
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	35.53%	54.83%	59.97%
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	TA	TA	TA
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	TA	TA	TA

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal
   - Penggunaan lampu hanya untuk area yang digunakan
   - Menggunakan kertas bekas untuk beberapa laporan internal
   - Penggunaan tempat minum atau gelas pribadi dan menyediakan galon air mineral untuk minum, sehingga mengurangi konsumsi air minum kemasan
2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.
   - Pemberian sumbangan kepada masyarakat sekitar melalui ketua RT untuk kegiatan keagamaan
3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
   - Pemberian sumbangan kepada masyarakat sekitar melalui ketua RT untuk kegiatan keagamaan

c. Aspek Sosial

1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	1	4	4	100
2	Pejabat Eksekutif	2	4	6	4	67%
3	Pelaksana	9	11	20	13	65%

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
   Rp. 100.000
3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
   Rp. 100.000

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang sehat, besar, dan berdampak melalui kuantitas dan kualitas jasa perbankan terpercaya didukung sumber daya manusia yang prima dan jaringan usaha yang luas.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan dengan memberikan layanan keuangan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berdampak positif bagi perekonomian lokal, sosial masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

Misi utama:

- Memberikan pelayanan prima yang memenuhi kebutuhan nasabah
- Menjadi solusi dan partner usaha bagi nasabah
- Membangun SDM yang memiliki integritas, sadar risiko, komitmen dan professional
- Menyediakan produk jasa keuangan yang aman, terpercaya dan memiliki daya saing
- Memperluas jaringan kantor didukung pebgembangan teknologi yang kreatif inovatif disertai tata Kelola yang baik.

Misi keberlanjutan:

- Menjaga kepercayaan dengan transparansi dan etika dalam semua kegiatan bisnis
- Menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, tanpa diskriminasi.
- Mengutamakan kepedulian terhadap komunitas lokal dan kesejahteraan sosial.
- Mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik operasional dan pembiayaan.
- Mengedepankan keputusan bisnis yang berkelanjutan dan tahan terhadap risiko masa depan.

Nilai keberlanjutan: Jujur, Terbuka, dan Terus Berkembang

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira
Alamat : Jl. Jamika No.120 Kota Bandung

Nomor telepon : 0226125600
Alamat email : bpr.perdhana@gmail.com
Laman bank : www.bprperdhana.co.id
Jaringan kantor : Ruko Padayungan No. 10 Jl. Perintis Kemerdekaan, Tasikmalaya

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		117,541	107,705	98,392
• Total kewajiban (IDR)		107,582	98,583	92,619
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	1
• Karyawan		26	27	20
Kepemilikan saham	Persen			
Herry		50	50	50
Hans Yanuar Gunawan		50	50	50
Wilayah operasional		Kota Bandung dan Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit dengan Jaminan	Produk pinjaman dana tunai yang diberikan kepada debitur dengan sistem pembayaran angsuran yaitu pokok dan bunga dicicil setiap bulan yang jumlah dan waktu pembayaran diatur dalam perjanjian kredit. Dengan jaminanan yaitu BPKB Motor, BPKB Mobil, SHM/SHGB/SHMSRS tanah dan/atau bangunan, dan Logam Mulia.
2. Kredit Kepemilikan	Produk pinjaman untuk tujuan pembelian motor, mobil, rumah, dan logam mulia dimana dana pencairan kredit akan lansung dilakukan pembayaran oleh Bank kepada penjual. Sistem pembayaran angsuran yaitu pokok dan bunga dicicil setiap bulan yang jumlah dan waktu pembayaran diatur dalam perjanjian kredit. Bukti kepemilikan berupa BPKB, SHM/SHGB/SHMSRS, dan Logam Mulia disimpan oleh Bank hingga kredit lunas sebagai jaminan kredit.
3. Deposito	Produk simpanan dengan sistem uang disimpan untuk jangka waktu tertentu, yaitu 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan atau 12 Bulan yang hanya dapat dicairkan sesuai jatuh tempo
4. Tabungan Perdhana (TAPERDA)	Tabungan dengan sistem penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan kapan saja (mengikuti jam operasional Bank) juga merupakan produk yang wajib dimiliki bagi nasabah Produk TAKA, Deposito, dan Kredit Bank

5. Tabungan Berjangka	Tabungan dengan sistem penyetoran rutin setiap bulan selama jangka waktu tertentu, memiliki target nominal dan hanya dapat dicairkan atau ditarik setelah jatuh tempo. Pencairan atau penarikan sebelum jatuh tem[o dikenakan biaya pinalti
6. Tabungan Antar Bank	Tabungan yang hanya dapat dimiliki oleh Bank atau BPR lain dapat dapat digunakan untuk kegiatan pembayaran dan transaksi
7. Tabungan Fintech	Tabungan yang hanya dapat dimiliki oleh debitur kredit kerjasama dengan penyelenggara Fintech

e. Keanggotaan pada asosiasi
PT. BPR Permata Dhanawira tercatat sebagai anggota Perbarindo

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan
Tidak terdapat perubahan yang siginifikan pada tahun 2025.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR
BPR menjalankan seluruh kegiatan usaha secara jujur, terbuka, dan beretika untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan dengan keyakinan nilai tersebut akan membantu BPR untuk terus berkembang.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan
Terhadap isu keterbatasan kapasitas internal yaitu SDM dan sistem, BPR merespon:
Melakukan pelatihan internal secara bertahap terkait keuangan berkelanjutan, Menyusun kebijakan sederhana (misalnya checklist analisis kredit berbasis risiko lingkungan & sosial), dan Mengoptimalkan sistem yang sudah ada tanpa harus investasi besar di awal

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:
   i. Rencana aksi 1 tahun
      a) Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan
      b) Peningkatan Portofolio Kredit ke Sektor UMKM
   ii. Rencana aksi 5 tahun
      a) Meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat tentang peran bank sebagai Lembaga intermediary dan mendorong pemanfaatan produk dan jasa keuangan perbankan oleh masyarakat.
      b) Memperluas dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merencanakan keuangan melalui kebiasaan rajin menabung.

c) Meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat yang teredukasi dan bankable secara luas dalam upaya pengembangan usaha.
d) Meningkatkan peran aktif BPR dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan social masyarakat yang berkesinambungan dan berlandaskan kepada kepedulian terhadap lingkungan hidup yang sehat dan layak.
e) Berperan penting dalam upaya menjaga kestabilan perekonomian baik secara lokal maupun regional

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:
a) Mendorong pembiayaan yang produktif, inklusif dengan program penyaluran kredit kepada UMKM
b) Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap keuangan berkelanjutan dengan program pelatihan dan sosialisasi internal keuangan berkelanjutan

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Tantangan utama berasal dari faktor eksternal yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai ataupun kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	**Kinerja aspek ekonomi**			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan		1	
	2. Surat Berharga			
	3. Lainnya			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan		18,081,031,173	
	2. Surat Berharga yang dimiliki		TA	
	3. Lainnya		TA	
	Total Outstanding DPK (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)		TA	

	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)		18,081,031,173	
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)		TA	
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a.Energi Terbarukan			
	b.Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d.Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e.Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g.Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h.Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM		18,081,031,173	
B	**Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)		3.950	
	b. Penggunaan Listrik (kWh)		22,202	
	c. Penggunaan Air (m3)		0	
	d. Penggunaan Kertas (kg)		313	
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1		9,1	
	b. Scope 2		19,32	
	c. Scope 3		0	
	Financed Emission		0	
	Non-Financed Emission		7,5	
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)		0,024	
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	TA	TA	TA
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	TA	TA	TA
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	TA	TA	TA
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank		26	
	Jumlah Direksi dan Komisaris		4	
	a. Pria		3	
	b. Wanita		1	

	Jumlah Pegawai Difable	TA	TA	TA
E	**Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial**			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial			
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tantangan yang dihadapi dari sisi internal:

a) Fokus Bisnis Bank:

BPR pada umumnya masih berorientasi pada pencapaian target keuangan jangka pendek, seperti pertumbuhan kredit dan profitabilitas, sehingga aspek keberlanjutan belum menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis. Integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam portofolio kredit masih terbatas, terutama dalam penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial. Hal ini menyebabkan laporan keberlanjutan belum sepenuhnya mencerminkan arah bisnis yang berkelanjutan, melainkan masih bersifat pemenuhan kewajiban regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

b) Operasional Bank:

BPR menghadapi keterbatasan dalam sistem dan proses kerja yang mendukung pelaporan keberlanjutan. Pengumpulan data terkait aspek berkelanjutan seperti lingkungan dan sosial, masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam *corebanking* sistem BPR, menyebabkan proses menjadi kurang efisien, rentan kesalahan, dan tidak konsisten antar unit kerja.

c) Kebijakan Internal:

Kebijakan internal BPR umumnya belum sepenuhnya mengakomodasi prinsip keuangan berkelanjutan

d) Keahlian SDM Bank:

Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu tantangan utama. Sebagian besar pegawai belum memiliki pemahaman yang memadai terkait konsep keuangan berkelanjutan dan pelaporan keberlanjutan.

e) Lainnya:

Belum ada permasalahan lainnya.

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

i. Mengidentifikasi risiko sejak awal sebelum pembiayaan diberikan
ii. Memastikan SDM memahami risiko keuangan berkelanjutan

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
   a) Pemanfaatan Peluang :
      i. Banyak pelaku usaha kecil membutuhkan akses pembiayaan
      ii. Mendorong implementasi keuangan berkelanjutan
   b) Prospek Usaha :
      i. Fokus pada usaha produktif
      ii. Peningkatan loyalitas nasabah agar tercipta hubungan jangka Panjang

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR
   a) Perlambatan atau Ketidakstabilan Ekonomi
   b) Perubahan Perilaku Masyarakat yaitu peralihan ke layanan digital
   c) Dampak Perubahan Iklim seperti bencana alam

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berlelanjutan.
4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Pengurus, Pejabat, Pegawai		*Jenis Kegiatan yang Diikuti*
1	Direksi	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2	Direksi	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3	Direksi	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4	Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
5	Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. Prosedur BPR

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

BPR belum memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

d. Pemangku kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

a) Pemegang Saham
b) Otoritas Jasa Keuangan
c) Pegawai
d) Nasabah

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

a) Permasalahan yang dihadapi

BPR masih dalam tahap penyesuaian terhadap regulasi, dimana BPR masih dalam proses menyesuaikan tata kelola dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan.

b) Perkembangan yang telah dilakukan

Pelaksanaan pelatihan dan edukasi kepada karyawan guna meningkatkan pemahaman terhadap prinsip keuangan berkelanjutan.

c) Pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan

Kondisi tata kelola keberlanjutan yang masih dalam tahap pengembangan memberikan pengaruh terhadap Kualitas pelaporan yang belum maksimal, Laporan keberlanjutan yang dihasilkan masih terbatas pada pemenuhan kewajiban regulasi dan belum sepenuhnya mencerminkan kinerja keberlanjutan yang komprehensif.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	117,261,335,323	107,705,274,356	98,391,989,000
Aset Produktif (IDR)	119,439,559,555	111,202,847,808	101,786,424
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	50,436,714,091	33,587,691,541	26,617,725,000
Dana Pihak Ketiga (IDR)	106,215,060,581	97,606,494,364	91,571,682,000
Pendapatan Operasional (IDR)	11,126,324,711	9,593,691,230	8,395,737,000
Beban Operasional (IDR)	10,344,943,490	8,700,686,957	8,977,330,000
Laba Bersih (IDR)	746,723,379	849,674,343	(614,903,000)
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	28.18	25.93	23.92
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	11.17	8.76	7.84
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	11.17	8.76	7.84
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	91.59	100	100
NPL *gross*	24.33	28.35	27.02
NPL *net*	17.17	15.67	10.23
Return on Asset (ROA)	0.67	0.86	(0.71)
Return on Equity (ROE)	8.36	12.83	-10.26
Net Interest Margin (NIM)	3.03	3.15	4.52
Rasio Efisiensi (BOPO)	92.98	91.14	106.84
Loan to Deposit Ratio (LDR)	47.91	39.99	33.26

2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	1	1	1
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	18,081,031,173	21,379,273,020	19,421,985,449
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	6.782.182.432	4.599.736.287	7.489.630.708
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	35.53%	54.83%	59.97%

b. Kinerja Sosial

1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar minimal 100% dari upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memperhatikan kenyamanan pada masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR mendukung kegiatan positif masyarakat sekitar dengan menyediakan tempat yaitu lahan parkir kantor operasional BPR untuk kegiatan tersebut, dimana kegiatan dilakukan diluar jam operasional BPR dan tetap dalam pengawasan personil keamanan BPR.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 terdapat 1 keluhan dengan subyek adalah pengaduan tentang permohonan restrukturisasi atas kredit sindikasi dan pengaduan telah diselesaikan dengan segera.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Kegiatan Literasi Inklusi kepada Kader Posyandu di Tasikmalaya	Pengetahuan investasi	Investasi melalui tabungan dan tabungan berjangka

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 Bank melakukan penghematan energi yaitu pembatasan penggunaan energi diluar jam operasional, hanya menyalakan peralatan elektronik yang sedang digunakan dan mematikan listrik yang tidak sedang digunakan.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi
Belum ada.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR
Belum ada.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:
Belum ada.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan
Seluruh produk BPR telah diinformasikan kepada calon nasabah terkait informasi risiko dan manfaat produk.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif
Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Untuk lebih memahami nasabah, BPR telah membuat form kepuasan nasabah.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

[ ] Otoritas Jasa Keuangan [ ] Lembaga Penjamin Simpanan [ ] Nasabah
[ ] Pemegang Saham [ ] Pegawai [ ] Media
[ ] Asosiasi…… [ ] Lainnya ……..

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

		Ya	Tidak
1	Laporan ini mudah dimengerti	[ ]	[ ]
2	Laporan ini bermanfaat bagi Anda	[ ]	[ ]
3	Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	[ ]	[ ]
4	Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	[ ]	[ ]

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT. BPR Permata Dhanawira
Jl. Jamika No. 120
Kota Bandung
Email: bpr.perdhana@gmail.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.